

ABSTRAK

Rosmarwati, Ervina. 2013. **Profil dan Hubungan Akurasi Diagnosis FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) Dibanding Pemeriksaan Histopatologi pada Tumor Leher di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Tahun 2009-2010.** Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Mudjiwiyono H E, M.S., Sp. PA (2) Dr. dr. Jack Roebijoso, M.Sc, (OM), PKK

Tumor Leher merupakan salah satu tumor dengan angka kejadian terbanyak, serta menempati urutan keempat dari sepuluh besar tumor pada pria dan wanita. Insiden Tumor Leher mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seiring dengan perkembangan Ilmu Patologi Anatomi dalam bidang sitopatologi, maka dikembangkanlah diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), dimana diagnosa tersebut merupakan diagnosa preoperatif untuk Tumor Leher. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur akurasi diagnosa FNAB dan mengetahui gambaran (profil) penderita Tumor Leher di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang Periode Tahun 2009-2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan uji diagnostik dengan mengambil data sekunder dari rekam medik penderita Tumor Leher. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 120 kasus pasien Tumor Leher yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi, terdiri dari Tumor Kulit dan Jaringan Lunak leher sebanyak 11 kasus, Tumor Kelenjar Getah Bening leher sebanyak 35 kasus, Tumor Kelenjar Thyroid sebanyak 70 kasus, dan Tumor Kelenjar Liur sebanyak 4 kasus. Dari total 120 kasus tersebut, dilakukan analisa pada Tumor Kelenjar Getah Bening leher dan Tumor Kelenjar Thyroid. Berdasarkan 35 kasus Tumor Kelenjar Getah Bening leher diperoleh akurasi sebesar 91,43%, dengan sensitifitas pemeriksaan FNAB terhadap Tumor Kelenjar Getah Bening leher sebesar 100,00%, spesifisitas 86,36%, nilai prediksi positif 81,25%, dan nilai prediksi negatif 100,00%. Berdasarkan pada 70 kasus Tumor Kelenjar Thyroid diperoleh akurasi sebesar 98,57%, dengan sensitifitas pemeriksaan FNAB terhadap Tumor Kelenjar Thyroid sebesar 80,00%, spesifisitas 100,00%, nilai prediksi positif 100,00%, dan nilai prediksi negatif 98,48%. Pada pemeriksaan FNAB ini didapatkan nilai sensitifitas dan spesifisitas yang cukup tinggi. Meskipun demikian ahli bedah perlu memperhatikan bahwa masih ada kemungkinan terjadinya hasil positif semu dan hasil negatif semu pada pemeriksaan FNAB. Kesimpulan dari penelitian ini adalah FNAB dapat digunakan sebagai sarana diagnostik preoperatif Tumor Leher yang akurat. Akan tetapi, diagnosa FNAB bukan sebagai pengganti diagnosa histopatologi yang masih merupakan diagnosa pasti (*gold standard*) untuk Tumor Leher.

Kata kunci : Akurasi Diagnosa, FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), Tumor Leher, Sensitifitas, Spesifisitas

ABSTRACT

Rosmarwati, Ervina. 2013. **Profile and The Relation of Accuracy Diagnosis of FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) Compared to Histopathology in Neck Tumor in Pathology Anatomy General Hospital Dr. Saiful Anwar Malang Period Year 2009-2010.** Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Mudjiwiyono H E, M.S., Sp. PA (2) Dr. dr. Jack Roebijoso, M.Sc, (OM), PKK

Neck Tumors is one of the most eventful, with numbers and rank fourth out of ten biggest tumors in men and women. Neck Tumor incidence has increased from year to year. Along with the development of science in the fields of Cytopathology in Pathology Anatomy, then FNAB diagnosis (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), where the diagnosis is built to diagnose preoperative tumors of the neck. This study aims to measure the accuracy of diagnosis of FNAB and knowing description (profile) of Neck Tumors in Pathology Anatomy division General Hospital Dr. Saiful Anwar Period Year 2009-2010. This research is descriptive research and diagnostic test by taking secondary data from medical records of patients with Neck Tumors. The results showed that there were 120 cases Neck Tumors patients who performed with FNAB continued with the examination of histopathology, consists of Tumor of the skin and soft tissues of the neck 11 cases, tumors of the neck lymph nodes 35 cases, Thyroid Gland Tumors 70 cases, and Salivary Gland Tumors 4 cases. Total of 120 cases, conducted the analysis on neck lymph nodes tumors and tumors of the Thyroid Gland. Based on 35 cases of tumors of cervical lymph nodes retrieved the accuracy 91,43%, with a sensitivity of FNAB examination of neck lymph nodes tumor 100.00%, specificity around 86.36%, positive predictive value 81,25%, and negative predictive value 100.00%. Based on 70 cases of Thyroid Gland Tumors obtained accuracy 98,57%, with a sensitivity of FNAB examination of Thyroid Gland Tumors 80.00%, specificity 100%, the positive predictive value 100.00%, and the negative predictive value 98,48%. On examination these obtained values of FNAB sensitivity and specificity high enough. However, surgeons need to take notice that there is still the possibility of false positive results and false negative results on examination of FNAB. The conclusion from this study is to use FNAB as preoperative diagnostic to diagnose Neck Tumors. However, FNAB can not as a substitute for histopathology diagnostic, which is still a definite diagnosis (*gold standard*) for Neck Tumors.

Keywords : Diagnosis Accuracy, FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), Neck Tumor, Sensitivity, Specificity